

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MENGIKUTI KEGIATAN GERAKAN  
PRAMUKA DAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING BELAJAR  
DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII  
SMP N I SEYEGAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



**Oleh**  
**UPIK RAKASIWI NOVIANA PUTRI**  
**NPM. 12144200087**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2016**

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MENGIKUTI KEGIATAN GERAKAN  
PRAMUKA DAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING BELAJAR  
DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII  
SMP N I SEYEGAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu  
persyaratan dalam menyelesaikan gelar Program Sarjana Pendidikan



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**UPIK RAKASIWI NOVIANA PUTRI.** Hubungan Antara Kebiasaan Mengikuti Kegiatan Gerakan Pramuka dan Layanan Bimbingan Konseling Belajar Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juni 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara kebiasaan mengikuti kegiatan gerakan pramuka dengan kedisiplinan belajar siswa, (2) hubungan antara layanan bimbingan konseling belajar dengan kedisiplinan belajar siswa, (3) hubungan antara kebiasaan mengikuti kegiatan gerakan pramuka dan layanan bimbingan konseling belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII SMP N 1 Seyegan tahun pelajaran 2015/2016, dan (4) Sumbangan efektif kegiatan gerakan pramuka dan layanan bimbingan konseling belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VII SMP N 1 Seyegan tahun pelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 1 Seyegan tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 192 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *quota random sampling* yakni sejumlah 96 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang divalidasi dengan validitas konstruk. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan mengikuti gerakan pramuka dengan kedisiplinan belajar siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $rx_1y = 0,435$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$ , yang berarti semakin baik kebiasaan mengikuti gerakan pramuka pada siswa, maka semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa, (2) Ada hubungan yang positif antara layanan bimbingan konseling belajar dengan kedisiplinan belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $rx_2y = 0,427$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$ , yang berarti semakin efektif layanan bimbingan konseling belajar terhadap siswa maka kedisiplinan belajar siswa akan meningkat dan sebaliknya, (3) Ada hubungan yang positif antara kebiasaan mengikuti gerakan pramuka dan layanan bimbingan konseling belajar dengan kedisiplinan belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $F_{hitung} = 21,684$  dengan  $(p) 0,000 < 0,05$ , yang artinya semakin baik kebiasaan mengikuti gerakan pramuka dan semakin efektif pelaksanaan layanan bimbingan konseling belajar maka kedisiplinan belajar siswa akan semakin meningkat. Implikasi dalam penelitian ini, sekolah khusus guru bimbingan konseling memiliki peran penting dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling belajar secara efektif dalam membentuk pembiasaan siswa dalam mengikuti kegiatan gerakan pramuka yang positif sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dan tercapai tujuan pembelajaran di sekolah.

Kata kunci : kebiasaan mengikuti gerakan pramuka, layanan bimbingan konseling belajar, kedisiplinan belajar

## ABSTRACT

**UPIK RAKASIWI NOVIANA PUTRI.** *Relationship Between Habits Following the Scout Movement and Activity Counseling Service Discipline Student Studying With Class VII SMP N 1 Seyegan in the academic year 2015/2016. Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, June 2016.*

*This study aims to determine (1) the relationship between the habit of following the activities of the scout movement with the discipline of student learning, (2) the relationship between guidance counseling to learn the discipline of student learning, (3) the relationship between the habit of following the activities of the scout movement and guidance counseling to learn with discipline students of class VII SMP N 1 Seyegan the school year 2015/2016, and (4) the effective contribution of the scout movement activities and counseling services to learn to discipline students of class VII SMP N 1 Seyegan the school year 2015/2016.*

*The study population was all students of class VII SMP N 1 Seyegan the school year 2015/2016, amounting to 192 students. Decision by using the technique of random sampling quota ie a number of 96 students. Methods of data collection in this study used a questionnaire validated by the construct validity. Data analysis techniques using multiple regression analysis.*

*The results showed that (1) There is a positive and significant relationship between the habit of following the scout movement with the discipline of student learning, by knowing the results of numerical computation  $rx1y = 0.435, p = 0.000 < 0.05$ , which means the good habit of following the scout movement in students , the higher discipline of student learning, (2) There is a positive relationship between guidance counseling to learn to discipline the students learn to know the results of numerical computation  $rx2y = 0.427, p = 0.000 < 0.05$ , which means the better and effective guidance and counseling services learning to students the discipline of student learning will increase and vice versa, (3) There is a positive relationship between the habit of following the scout movement and guidance counseling to learn to discipline student learning by knowing the results of calculation of the price of  $F = 21.684$  with ( $p$ )  $0,000 < 0, 05$ , which means the better the habit of following the scout movement and the more effective implementation of guidance and counseling services to learn the discipline of student learning will increase. The implications of this research, a special school counseling teachers have an important role in the implementation of guidance and counseling services to learn effectively in shaping habituation students in participating in positive activities scout movement so that it can improve student learning and discipline to achieve the goals of learning in school*

*Keywords : the habit of following the scout movement, guidance and counseling service learning, learning discipline*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MENGIKUTI KEGIATAN GERAKAN  
PRAMUKA DAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING BELAJAR  
DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA  
KELAS VII SMP N I SEYEGAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, 13 Juni 2016

Pembimbing



Dra. Ika Ernawati, M.Pd  
NIS. 19601212 198703 2 002

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**  
**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MENGIKUTI KEGIATAN GERAKAN**  
**PRAMUKA DAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING BELAJAR**  
**DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII**  
**SMP N I SEYEGAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

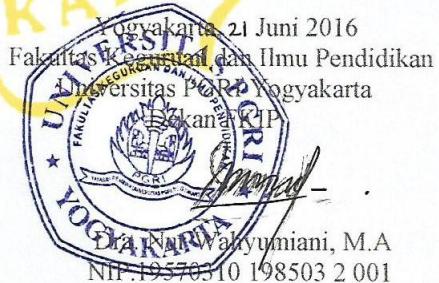
Oleh :

Upik Rakasiwi Noviana Putri  
NPM. 12144200087

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan  
Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Pada Tanggal 21 Juni 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Sigit Handoko, S.H, M.H		27/6/2016
Sekretaris	: Iis Lathifah N, M.Pd		27/6/2016
Penguji I	: Dra. Hj. Nur Wahyumi, M.A.		27/6/2016
Penguji II	: Dra.Ika Ernawati, M.Pd		27/6/2016



## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISANA**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Upik Rakasiwi Noviana Putri  
No. Mahasiswa : 12144200087  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kebiasaan Mengikuti Kegiatan Gerakan Pramuka dan Layanan Bimbingan Konseling Belajar dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP N I  
Seyegan Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,



(Upik Rakasiwi Noviana Putri)

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto :**

- *Mulailah segala perbuatan yang baik dengan Bismillah, agar kebaikan itu sempurna (HR. Abu Dawud);*
- *Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q. S. Al Insyirah : 5)*

### **Persembahan :**

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi

Maha Penyayang. Skripsi ini ku persembahkan

untuk :

1. Kedua orang tuaku, Ibunda Supiyatun dan Ayahanda Sumarna, yang selalu mendoakan dan selalu ada untuk memberikan dukungan dan semangat.
2. Kedua adikku Adam Bagus Sadewa dan Sekar Laksmi Sadewi, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
3. Almamaterku FKIP UPY atas semua ilmu yang telah diberikan baik ilmu hidup maupun ilmu akademik.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karya dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari budi baik berbagai pihak yang telah memberikan bantuan yang berupa pengetahuan, bimbingan, dorongan, maupun kemudahan lainnya.

Untuk itulah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory, MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah berkenan memberikan fasilitas dalam menempuh perkuliahan.
2. Ibu Dra. Nur Wahyumi MA, Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah berkenan memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Makin, M.Pd, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah berkenan memberikan dorongan.
4. Bapak Drs. Sarjiman, yang telah mengarahkan dalam pengajuan judul.
5. Ibu Dra. Ika Ernawati, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kebijaksanaan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Urip Mulyono, S.Pd, Kepala Sekolah SMP N I Seyegan yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.

7. Ibu Herny Lestari, S.Pd, guru bimbingan dan konseling SMP N I Seyegan yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Guru SMP N I Seyegan, yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian
9. Keluarga dan teman-teman yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi semua pihak.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori .....	9
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	35

C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis .....	38
E. Paradigma Penelitian .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
B. Variabel Penelitian .....	43
C. Metode Penentuan Subjek Penelitian.....	44
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Instrumen Penelitian.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	69
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	77
C. Analisis Data .....	82
D. Pengujian Hipotesis.....	84
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	90
B. Implikasi.....	91
C. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	94
<b>LAMPIRAN .....</b>	95

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Rincian jumlah populasi .....	45
Tabel 2. Kisi-kisi angket kegiatan gerakan pramuka .....	54
Tabel 3. Kisi-kisi angket layanan bimbingan konseling belajar.....	55
Tabel 4. Kisi-kisi angket kedisiplinan belajar siswa .....	56
Tabel 5. Distribusi frekuensi data kebiasaan mengikuti kegiatan gerakan pramuka.....	70
Tabel 6. Klasifikasi data kebiasaan mengikuti kegiatan gerakan pramuka .....	72
Tabel 7. Distribusi frekuensi data layanan bimbingan konseling belajar.....	73
Tabel 8. Klasifikasi data layanan bimbingan konseling belajar .....	74
Tabel 9. Distribusi frekuensi data kedisiplinan belajar .....	75
Tabel 10. Klasifikasi data kedisiplinan belajar.....	77
Tabel 11. Rangkuman hasil uji normalitas distribusi data.....	79
Tabel 12. Hasil perhitungan uji linieritas .....	80
Tabel 13. Hasil perhitungan uji multikolinieritas .....	81
Tabel 14. Rangkuman analisis regresi ganda .....	83
Tabel 15. Bobot sumbangan masing-masing variabel bebas.....	84

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 1. Paradigma penelitian .....	42
Gambar 2. Histogram kebiasaan mengikuti kegiatan gerakan pramuka .....	71
Gambar 3. Histogram layanan bimbingan konseling belajar .....	73
Gambar 4. Histogram kedisiplinan belajar .....	76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran 1. Angket Kebiasaan Mengikuti Kegiatan Gerakan Pramuka .....	98
Lampiran 2. Angket Layanan Bimbingan Konseling Belajar .....	101
Lampiran 3. Angket Kedisiplinan Belajar Siswa .....	104
Lampiran 4. Uji Kesahihan Butir Angket Gerakan Pramuka.....	107
Lampiran 5. Uji Keandalan Teknik Alpha Cronbach.....	108
Lampiran 6. Uji Kesahihan Butir Layanan Bimbingan Konseling Belajar.....	110
Lampiran 7. Uji Keandalan Teknik Alpha Cronbach.....	111
Lampiran 8. Uji Kesahihan Butir Kedisiplinan Belajar Siswa.....	113
Lampiran 9. Uji Keandalan Teknik Alpha Cronbach.....	114
Lampiran 10. Sebaran Frekuensi Dan Histogram .....	116
Lampiran 11. Uji Normalitas Sebaran.....	120
Lampiran 12. Uji Linieritas Hubungan .....	124
Lampiran 13. Analisis Regresi .....	127
Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian Universitas .....	129
Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian Bappeda.....	130
Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian Sekolah.....	131

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan secara umum merupakan sesuatu yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan seseorang yaitu akalnya dan akhlaknya. Dengan adanya pendidikan di dunia ini maka setiap orang bisa mempelajari segala macam ilmu dan hal-hal lain. Proses pendidikan dapat dilakukan oleh semua kalangan masyarakat melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal, dimana jalur pendidikan ini dijadikan wadah untuk mengembangkan potensi-potensi diri bagi setiap individunya. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berfungsi untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang dibutuhkan siswa agar dapat memiliki modal di masa depan secara utuh serta tersalurkannya bakat dan potensi diri yang dimilikinya.

Pendidikan formal di sekolah terbagi ke dalam dua bagian yaitu kegiatan intrakulikuler dan ektrakulikuler. Intrakulikuler dilaksanakan di dalam jam sekolah sedangkan ektrakulikuler dilaksanakan di luar jam sekolah. Program ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik salah satunya adalah kegiatan Gerakan Pramuka.

Gerakan pramuka merupakan gerakan (lembaga) pendidikan yang komplementer dan suplementer (melengkapi dan memenuhi) pendidikan yang diperoleh peserta didik di sekolah. Gerakan Pramuka merupakan wadah pembinaan generasi muda yang sangat potensial dengan prinsip dasar metodik kepramukaan. Selain itu, melalui organisasi Gerakan Pramuka, siswa dilatih untuk selalu bersikap disiplin, baik dalam melakukan latihan kepramukaan di sekolah maupun dalam melaksanakan segala aktivitas sehari-hari. Disiplin disini yang dimaksud adalah dalam melakukan segala sesuatu selalu tepat dan waktu dan mematuhi segala aturan yang berlaku.

Namun pada kenyataanya di lapangan tidak hanya dampak positif yang dapat diraih dari kegiatan Gerakan Pramuka, tetapi ada pula dampak negatifnya. Misalnya bagi sebagian siswa kegiatan Gerakan Pramuka membuat siswa terlalu sibuk mengurus kegiatan Gerakan Pramuka sehingga siswa tidak menerapkan sikap disiplin, akan tetapi siswa tidak sempat belajar dengan optimal, maka dari itu kita sebagai guru pembimbing di sekolah berperan penting dalam memberikan layanan bimbingan belajar kepada peserta didik. Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting di selenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Bimbingan konseling belajar adalah layanan bimbingan dan konseling belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan

sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian, Dewa Ketut Sukardi (2008: 62).

Dalam proses belajar, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam belajar, untuk itu tugas seorang guru pembimbing ialah membantu siswa memberikan dorongan berupa motivasi agar siswa memiliki disiplin belajar yang baik. Apabila siswa memiliki kedisiplinan dalam belajar dan pandai dalam memanfaatkan waktu belajar, maka siswa akan bersemangat dan belajar dengan sungguh-sungguh tanpa rasa terpaksa sehingga siswa mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

Idealnya perilaku disiplin diterapkan oleh seluruh siswa tanpa terkecuali. Siswa dikatakan disiplin apabila ia dapat mematuhi aturan-aturan yang berlaku disekolah dan didalam kelasnya, misalnya hadir kesekolah tepat waktu, mengerjakan tugas yang diberikan guru, bersikap sopan kepada guru dan teman-temannya dan selalu berpakaian yang sesuai dengan tata tertib sekolah. Kedisiplinan siswa dapat terjadi secara optimal bila pihak sekolah dan guru melakukan kerjasama dalam membiasakan siswa berperilaku disiplin.

Kenyataannya, sehari-hari perilaku disiplin sering diabaikan. Seiring dengan perkembangan zaman, perilaku disiplin mulai luntur hal ini dapat dilihat berdasarkan observasi pada waktu PPL BK I (Program Pengalaman Lapangan BK I) di SMP N 1 Seyegan, bahwa ditemukan beberapa siswa

yang melanggar tata tertib sekolah yang telah ditetapkan seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu. Selain itu, masih ada siswa yang membolos pada waktu jam tambahan mata pelajaran (les), siswa yang tidak memakai seragam sekolah dengan tidak lengkap serta bermain-main selama upacara bendera berlangsung. Di dalam proses kegiatan belajar pun terkadang ada siswa yang tidak mematuhi perintah guru, seperti tidak mengerjakan tugas, tidak mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) sesuai dengan waktu yang ditentukan, tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa tidak menjawab ketika ditanya oleh guru, siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah, dan lain sebagainya.

Kedisiplinan dalam belajar sangat perlu ditanamkan kepada siswa agar mereka mampu menyadari pentingnya belajar. Dengan adanya kenyataan tersebut, maka mendorong peneliti untuk membuktikannya dan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kebiasaan Mengikuti Kegiatan Gerakan Pramuka Dan Layanan Bimbingan Konseling Belajar Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang belum menerapkan sikap disiplin, akan tetapi siswa tidak sempat belajar dengan optimal karena sibuk dengan kegiatan Kepramukaan.
2. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar.
3. Masih ada sebagian siswa yang belum menerapkan disiplin dalam bersikap maupun belajar.

## C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini tidak semua masalah akan diteliti tetapi akan dibatasi. Berkaitan dengan berbagai alasan baik waktu, tenaga dan biaya, maka peneliti akan membatasi ruang lingkup penelitian agar dapat terfokus pada permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yakni “Hubungan Antara Kebiasaan Mengikuti Gerakan Pramuka dan Layanan Bimbingan Konseling Belajar Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara kebiasaan mengikuti kegiatan gerakan pramuka dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII SMP N 1 Seyegan tahun pelajaran 2015/2016?
2. Adakah hubungan antara layanan bimbingan konseling belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII SMP N 1 Seyegan tahun pelajaran 2015/2016?
3. Adakah hubungan antara kebiasaan mengikuti kegiatan gerakan pramuka dan layanan bimbingan konseling belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII SMP N 1 Seyegan tahun pelajaran 2015/2016?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara kebiasaan mengikuti kegiatan gerakan pramuka dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII SMP N 1 Seyegan tahun pelajaran 2015/2016.
2. Hubungan antara layanan bimbingan konseling belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII SMP N 1 Seyegan tahun pelajaran 2015/2016.

3. Hubungan antara kebiasaan mengikuti kegiatan gerakan pramuka dan layanan bimbingan konseling belajar dengan kedisiplinan siswa kelas VII SMP N 1 Seyegan tahun pelajaran 2015/2016.
4. Sumbangan efektif kegiatan gerakan pramuka dan layanan bimbingan konseling belajar terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas VII SMP N 1 Seyegan tahun pelajaran 2015/2016.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya layanan bimbingan konseling belajar.
  - b. Dapat memperkaya konsep atau teori yang menyongkong perkembangan ilmu bimbingan dan konseling.
  - c. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam di bidang bimbingan belajar.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti  
Memberikan pengalaman, wawasan, pengetahuan, tentang cara penelitian mengenai hubungan antara kebiasaan mengikuti kegiatan gerakan pramuka dan layanan bimbingan konseling belajar dengan

kedisiplinan belajar siswa kelas VII SMP N 1 Seyegan Sleman tahun ajaran 2015/2016.

b. Bagi sekolah

Memberikan masukan-masukan untuk meningkatkan kegiatan gerakan pramuka dan layanan bimbingan konseling belajar dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII SMP N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta.